

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRAK	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penciptaan	6
1. Manfaat Teoritis	6

2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Karya	7
F. Landasan Teori Penciptaan.....	12

BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan.....	18
B. Analisis Objek penciptaan.....	18
C. Analisis Program	23

BAB III. KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN

A. Konsep Karya	26
1. Konsep Estetik	26
2. Konsep Program.....	37
B. Metode Penciptaan.....	38
a. Persiapan	38
b. Elaborasi	38
c. Sintesis	38
d. Realisasi	39
e. Penyelesaian	44

BAB IV. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Perwujudan karya	45
1. Persiapan	45
2. Elaborasi	45
3. Sintesis	46
4. Realisasi	47
1) <i>Pra kondisi / Pra produksi</i>	47
2) <i>Produksi</i>	50
3) <i>Paska produksi</i>	54
B. Pembahasan karya	68

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

LAMPIRAN

Lampiran 1 : NASKAH

Lampiran 2 : POSTER

Lampiran 3 : CV

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Tim produksi dokumenter *Aku dan Waktu* 49
2. Tabel 2. Jadwal produksi dokumenter *Aku dan Waktu*. 49
3. Tabel 3. Wawancara narasumber 56
4. Tabel 4. Editing Script 66

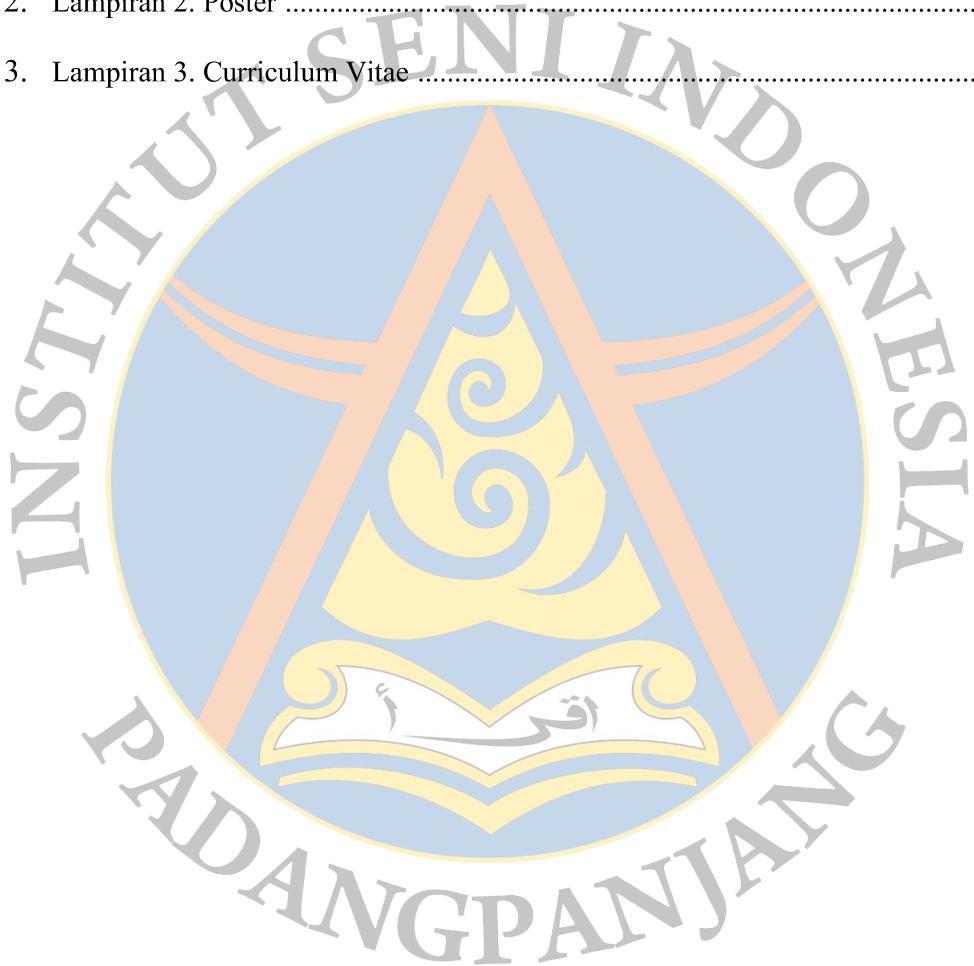


DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Poster Film Dokumenter Hutanku Sekolahku	7
2. Gambar 2. Poster Film Dokumenter Dolanan Kehidupan	9
3. Gambar 3 Poster Film Dokumenter Senandung Sunyi Sang Bissu	10
4. Gambar 4 Diskusi sutradara dengan kameraman di lokasi	50
5. Gambar 5 Proses shooting.	51
6. Gambar 6 Proses shooting.....	52
7. Gambar 7 Proses shooting.....	53
8. Gambar 8 Proses shooting.....	53
9. Gambar 9 Rangkaian shot segment 1.....	70
10. Gambar 10 Rangkaian shot membentuk perbandingan segment 1.....	71
11. Gambar 11 Developing shot segment 1.....	72
12. Gambar 12 penyambungan gambar dengan editing kompilasi segment 1	73
13. Gambar 13 Rangkaian shot membentuk segment 2.....	75
14. Gambar 14 Developing shot segment 2.....	77
15. Gambar 15 penyambungan gambar dengan editing kompilasi segment 2	78
16. Gambar 16 Rangkaian shot membentuk segment 2.....	79
17. Gambar 17 Developing shot segment 3.....	81
18. Gambar 15 penyambungan gambar dengan editing kompilasi segment 3	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Treatment Aku dan Waktu
2. Lampiran 2. Poster
3. Lampiran 3. Curriculum Vitae



DAFTAR ISTILAH

A

Angle : Sudut pengambilan gambar.

Audio Visual : Sebutan untuk perangkat yang Menggunakan unsur suara dan gambar.

Audio Effect : Efek suara.

B

Breakdown : Perencanaan pengaturan, atau rancangan dalam sebuah produksi film atau televisi.

Budget : Dana, biaya pengeluaran keseluruhan dari produksi film.

C

Camera : Sistem perangkat mekanik atau elektronik yang mengontrol pergerakan film yang belum diekspos di belakang lensa dan *shutter* dan yang menentukan gambar serta tingkatan cahaya yang

masuk ke dalam film.

Camera Blocking : Penempatan posisi kamera yang sesuai dengan kebutuhan gambar.

Composition : Komposisi.

Continuity : Kesinambungan.

Credit Title : Urutan nama-nama tim produksi dan pendukung acara.

Cut : Pemotongan gambar.

Cutting : Proses pemotongan gambar.

Cut to : Secara cepat mengubah gambar dalam film dari adegan masa kini ke adegan lainnya tanpa adanya transisi.

Close Up : Pengambilan gambar dari jarak dekat.

D

Desain : Rancangan atau kerangka.

Director : Sutradara, pemimpin.

Diegetic Sound : Seluruh suara yang berasal dari dalam penceritaan film.

<i>Dissolve</i>	: Teknik penumpukan gambar pada <i>editing</i> maupun <i>shooting</i> multi kamera.
<i>Durasi</i>	: Waktu yang diberikan atau dijalankan.
<i>Dokumentaris</i>	: pembuat film dokumenter
<i>E</i>	
<i>Editing</i>	: Proses pemotongan gambar.
<i>Editor</i>	: Sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar <i>video</i> dan <i>audio</i> .
<i>Editing continuity</i>	: Perpindahan <i>shot</i> tanpa terjadinya lompatan waktu.
<i>Editing offline</i>	: Proses <i>editing</i> dalam tahapan pemindahan data dan penyusunan gambar.
<i>Editing Online</i>	: Proses <i>editing</i> setelah <i>editing offline</i> dengan penambahan efek <i>audio visual</i> dan <i>credit title</i> .
<i>Editing Kompilasi</i>	: Proses penyuntingan gambar yang menyesuaikan dengan narasi

Ekspository : Bentuk bertutur film dokumenter dengan enggunaan narasi

F

Film : Media untuk merekam gambar yang menggunakan *selluloid* sebagai bahan dasarnya.

Final Editing : Proses pemotongan gambar secara menyeluruh.

Frame : Suatu gambar dari banyak gambar pada gulungan film yang telah diekspos, ukuran *frame* bervariasi sesuai format yang akan diambil gambarnya.

H : -

I

Int : Interior, bagian dari film yang diambil di dalam ruangan. Interior dapat berupa set yang dibentuk di studio atau diluar studio. Lebih dikenal sekarang ini sebagai *location interiors*.

Internal Diegetic Sound : Seluruh suara yang bersumber dari pikiran seorang karakter dan tidak mampu di dengar oleh orang lain.

J : -

K

Kameraman : Orang yang mengoperasikan kamera.

L

Lensa : Konstruksi dari berbagai macam potongan kaca yang dipasang sesuai kebutuhan dan dimasukkan kedalam *tube* metal.

Long Shot

: Gambar direkam dari jarak jauh. Biasanya digunakan dengan cara pengambilan gambar dari sudut panjang dan lebar.

M

Master Shot

: Gambar pilihan utama dari sebuah adegan yang kemudian dijadikan referensi atau rujukan pada saat melakukan proses editing.

Medium Close Up

: Pengambilan gambar dari jarak yang cukup dekat.

Medium Long Shot

: Gambar diambil dari jarak yang panjang dan jarak jauh.

<i>Medium Shot</i>	: Gambar diambil dari jarak dekat.
<i>Mise En Scene</i>	: Segala aspek yang berada di depan kamera yang akan diambil gambarnya. Yakni meliputi <i>setting</i> , tata cahaya, kostum dan tata rias, serta pergerakan kamera.
<i>Mood</i>	: Suasana.
N	
<i>Naratif</i>	: Rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain yang terikat oleh sebab-akibat dalam suatu ruang dan waktu.
<i>Nondiegetic Sound</i>	: Seluruh suara yang berasal dari luar dunia cerita film dan hanya mampu didengar oleh penonton.
O	
<i>Opening</i>	: Adegan membuka cerita pada film untuk mendapatkan perhatian dari penonton.
P	
<i>Produser</i>	: Orang yang bertanggung mengelola produksi dari awal hingga akhir.

R

S

Sequence

: Sebuah rangkaian adegan.

Scene

: Adegan pendek dari suatu cerita.

Shot

: Pengambilan gambar yang terdiri dari satu *frame*.

Shot Size

: Ukuran pengambilan gambar.

Stock Shot

: Berbagai bentuk gambar yang diciptakan untuk menjadi pilihan pada saat gambar-gambar tersebut memasuki proses *editing*.

T

Treatment

: Presentasi detail dari cerita sebuah film namun belum berbentuk naskah.

Two/Three Shot

: Perintah yang seringkali digunakan oleh sutradara untuk mengarahkan kamera pada dua / tiga obyek yang dituju.

U

: -

V

Voice Over : Suara dari *announcer* atau penyiar untuk mendukung isi cerita (narasi).

W

X

Y

Z



ABSTRAK

Film *Aku dan Waktu* menceritakan tentang fase kehidupan manusia ketika telah memasuki lanjut usia, bagaimana ketika para orangtua hidup tidak lagi bersama dengan anak-anak mereka. Film ini menceritakan satu fase kehidupan dari sudut pandang yang berbeda yang dijalani oleh beberapa lansia.

Sebagai seorang *dokumentaris*, para praktisi dalam film dokumenter harus sangat menjaga kebenaran fakta yang akan disampaikan oleh karena itu dalam prosesnya riset menjadi hal utama yang harus dilakukan sebelum melakukan produksi sebuah film dokumenter. Penentuan konsep sebelum melangkah dalam tahapan produksi menjadi penting sehingga meminimalisir pemborosan baik itu dari segi materi film maupun dalam segi keuangan

Salah satu tugas penting penulis sebagai seorang *Dokumentaris* adalah penyampaian fakta dan data dengan sentuhan kreatif tanpa menghilangkan atau merubah kebenaran yang akan disampaikan, melalui penuturan *ekspositori*. Penuturan *eskpository* adalah gaya penuturan dokumenter dengan menggunakan narasi. Tujuannya untuk memperlihatkan sudut pandang penulis mengenai fakta dan realita yang terjadi pada lansia kepada penonton yang dibantu dengan gambar dan narasi sehingga mempermudah penyerapan pesan sebuah film.

Kata Kunci : Aku dan Waktu, Dokumentaris, Ekspository.